

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan Undang-Undang RI Nomor 44 tahun 2009 menyebutkan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan paripurna yang mencakup pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Dalam Permenkes 129 tahun 2008 menyebutkan, standar pelayanan minimal rumah sakit salah satunya adalah pelayanan rekam medis.

Rekam medis merupakan salah satu unit yang terdapat dalam pelaksanaan rumah sakit. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 269 tahun 2008 pasal 1, ayat 1, rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (Indonesia M. K., 2008).

Dalam melaksanakan kegiatan rekam medis dibutuhkan tenaga kesehatan yang memiliki standar dalam bidang rekam medis. Standar profesi perekam medis dikutip dari Peraturan Menteri Kesehatan No 55 tahun 2013 pasal 1, ayat 1 adalah batas kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh perekam medis untuk dapat melaksanakan pekerjaan perekam medis dan informasi kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan uraian tugasnya. (Indonesia M. K., 2013)

Untuk meningkatkan kualitas tenaga kesehatan di rumah sakit diatur dalam akreditasi rumah sakit. Akreditasi rumah sakit adalah pengakuan terhadap rumah sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggaraan akreditasi yang ditetapkan oleh menteri kesehatan Akreditasi harus dilakukan rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan

rumah sakit (Indonesia M. K., 2012). Dalam akreditasi rumah sakit tersebut terdapat beberapa instrumen penilaian salah satunya adalah KKS 6 terkait dengan kepegawaian. KKS 6 terdiri dari penilaian dokumen catatan yang memuat informasi tentang kualifikasi, pendidikan, pelatihan, kompetensi, uraian tugas, proses rekrutmen, riwayat pekerjaan, hasil evaluasi, dan penilaian kinerja individual tahunan. File kepegawaian dibuat terstandar dan selalu diperbaharui sesuai dengan regulasi.

Pengertian analisis jabatan merupakan prosedur untuk menetapkan tugas dan tuntutan keterampilan dari suatu jabatan/pekerjaan (*job description*) dan orang macam apa yang akan melaksanakan pekerjaan tersebut atau *job specification* (Pattisahusiwa, 2013). Menurut penelitian (Shinta Tanumihardjo, 2013) analisis jabatan memiliki peranan yang sangat penting dalam manajemen sumber daya manusia yaitu meningkatkan kinerja organisasi baik dari segi produktivitas, pelayanan maupun kualitas untuk mencapai tujuan utama organisasi. Dari hasil analisis jabatan tersebut maka organisasi akan mampu menentukan karakteristik seperti apa yang harus dimiliki calon pegawai sebelum menduduki sebuah jabatan, outputnya berupa spesifikasi jabatan dan deskripsi pekerjaan.

Job Description adalah tugas pokok dan fungsi pegawai tersebut tercantum secara jelas dalam uraian tugas pekerjaan. Evaluasi *job description* penting demi tercapainya tujuan organisasi, maka tugas pokok dan fungsi untuk para pegawai harus tepat (Khairita, 2016).

Berdasar hasil studi pendahuluan dengan kepala rekam medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari, diperoleh gambaran bahwa dalam pelaksanaan kualifikasi petugas rekam medis belum seluruhnya berlatar belakang D3 Rekam Medis, dimana hanya ada dua petugas yang lulusan D3 Rekam Medis dari sebelas petugas rekam medis di unit rekam medis. Selain itu untuk pelaksanaan *job-description* petugas masih terdapat beberapa kendala. Pada tahun 2018 rumah sakit telah melakukan kegiatan akreditasi namun menurut hasil yang didapat masih banyak yang

harus diperbaiki salah satunya dalam KKS akreditasi. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk membahas jabatan dan pelaksanaan *job-description* dengan mempertimbangkan penilaian kompetensi dan kewenangan staf (KKS) 6 dalam akreditasi SNARS Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari” sebagai bahan kajian dalam karya tulis ilmiah ini

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan kualifikasi jabatan dan *job-description* petugas rekam medis untuk mendukung KKS 6 dalam akreditasi SNARS di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari? ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mendeskripsikan kualifikasi jabatan dan pelaksanaan *job – description* unit rekam medis untuk mendukung KKS 6 akreditasi SNARS 2018 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui dan menganalisis kualifikasi jabatan staf unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.
- b. Mengetahui dan menganalisis pelaksanaan *job - description* petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.
- c. Mengetahui ketersediaan dokumen yang berkaitan dengan KKS 6 akreditasi SNARS di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan evaluasi terkait pelaksanaan *job – description* unit rekam medis untuk mendukung kompetensi dan kewenangan staf dalam akreditasi SNARS di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi kepustakaan yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dan panduan untuk mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani khususnya program D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang akan melakukan penelitian

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang jabatan dan pelaksanaan *job – description* unit rekam medis untuk mendukung kompetensi dan kewenangan staf dalam akreditasi SNARS.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

NO	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Sabar Kristina, Dimas Eka Saputra, Eva Khairita (2016)	Evaluasi Uraian Tugas Di Sub Bagian Rekam Medis Dan Sistem Informasi Manajemen BLUD RSUD Datu Sanggul Rantau	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit analisis. Teknik pengumpuln data dengan wawancara dan observasi. Cara penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan penyajian data tabular dan tekstular.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada deskripsi pekerjaan yang baik ,namun untuk uraian pekerjaan tidak dapat dipahami oleh beberapa staf karena untuk deskripsi pekerjaan catatan medis yang tidak akurat yang tidak dijabarkan secara rinci tugas-tugas utama sehingga terkadang ada orang yang tidak mengerti tugas yang harus dikerjakan dan pelaksanaan uraian pekerjaan masih belum sesuai dengan tugas di rekam medis unit kerja.	Dalam penelitian yang dilakukan akan menganalisis jabatan dan <i>job-</i> <i>description</i> untuk mendukung elemen dalam akreditasi. Sedangkan dalam penelitian Sabar, dkk hanya mengevaluai uraian tugas petugas rekam medis

NO	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
2.	Shinta Tanumihar djo, Abdul Hakim, Irwan Noor (2013)	Pengaruh Analisis Jabatan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Malang)	Penelitian ini menggunakan <i>ex-planatory research</i> dengan pendekatan kuantitatif. Singarimbun (2006, h.5). Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Uraian Jabatan (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai (Y). Hal ini dapat dimengerti bahwa apabila pegawai memiliki jabatan yang jelas di suatu organisasi maka akan memberikan kontribusi kerjanya secara positif dengan didukung kondisi lingkungan kerja yang baik. Sehingga akan dapat mengemban tugas-tugas dan tanggung jawab sesuai dengan maksimal.	Jika dalam penelitian Shinta, dkk menganalisis pengaruh jabatan terhadap kinerja pegawai saja. Dan menggunakan metode <i>ex-planatory research</i> dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan Intan menganalisis jabatan dan <i>j-description</i> dan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

NO	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
3.	Giyarto (2015)	Pengaruh Analisis Jabatan Terhadap Pencapaian Kinerja Organisasi Di Universitas Muhamma diyah Surakarta	Jenis penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (<i>Explanatory/Confirmatory Research</i>) dengan pendekatan kuantitatif.	Melalui uji hipotesis dengan uji T dapat diketahui bahwasannya Job Description memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Output, Job Description memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Proses, Job Specification memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Output, Job Specification tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Proses, dan Kinerja Proses berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Output. Melalui Uji R ² dapat diketahui bahwasannya variabel Job Description, variabel Job Specification, dan Variabel Kinerja Proses dapat	Jika penelitian yang dilakukan Giyarto yaitu mengetahui pengaruh analisis jabatan terhadap pencapaian kinerja organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan metode penjelasan (<i>Explanatory/Confirmatory Research</i>) dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan Intan yaitu menganalisis jabatan dan <i>j-description</i> , untuk metode yang digunakan menganalisis jabatan dan <i>j-description</i> .

NO	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
				menjelaskan variabel Kinerja Output sebesar 47,1 %. Sedangkan variabel Job Description dan variabel Job Specification dapat menjelaskan Kinerja Proses sebesar 43 %. Melalui analisis jalur Deskripsi Pekerjaan mempengaruhi secara tidak langsung terhadap Kinerja Output dan Job Specification berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Output	
4.	Karunia Irawati, Arief Kurniawan Nur Prasetyo	Analisis Jabatan Dan <i>Job – Description</i> Instalasi Rekam Medis di RSUD Dr. Tjitrowardo jo Purworejo	Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan fenomenologi. Metode pengumpulan	Uraian tugas di instalasi rekam medis sudah dilaksanakan, namun uraian tugas/ <i>job-description</i> antara koordinator dengan petugasnya belum dibedakan. Bagian TPPIGD/TPPRI	Sama sama meneliti jabatan dan <i>job-description</i> , namun dalam penelitian yang dilakukan Intan menambahkan

NO	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
			data dengan sudah cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi	membedakan uraian tugas/ <i>jobdescripti</i> <i>on</i> antara koordinator dengan petugasnya. Kualifikasi staf di instalasi rekam medis terdiri dari SMA, D3 Rekam Medis, D3 Umum, dan S1 Keperawatan. Tiga koordinator berlatar belakang pendidikan D3 Rekam Medis, dua koordinator berlatar belakang pendidikan SMA, dan Kepala Sub Bag Rekam Medis berlatarbelakang S1 Keperawatan.	n variabel KKS 6 untuk mendukung akreditasi SNARS di rumah sakit

NO	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
5.	Nur Intan Hasanah (2020)	Analisis Jabatan Dan <i>Job – Description</i> Petugas Rekam Medis Untuk Mendukung KKS 6 Akreditasi Snars Di Rumah Sakit PKU Muhammad iyah Wonosari	Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan fenomenologi. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi	-	-

Perbedaan antara peneliti 1 (Sabar Kristina, dkk) dengan peneliti ke 5 (Intan) terletak pada variabelnya. Jika penelitian yang dilakukan Sabar, dkk menjelaskan evaluasi terhadap uraian tugas rekam medis, sedangkan penelitian yang dilakukan Intan menganalisis jabatannya juga.

Perbedaan antara peneliti 2 (Shinta Tanumihardjo, dkk) dengan peneliti ke 5 (Intan) yaitu terletak pada variabel yang diteliti, pada penelitian yang dilakukan Shinta, dkk menganalisis pengaruh jabatan kinerja pegawai, sedangkan penelitian yang dilakukan Intan tidak hanya menganalisis jabatannya saja namun juga menyertakan *job – description* sebagai variabel lainnya. Selain itu metode yang digunakan pun berbeda, peneliti 2 menggunakan *ex-planatory research* dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan peneliti 5 menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan fenomenologi.

Perbedaan peneliti 3 (Giyarto) dengan peneliti 5 (Intan) terletak pada variabelnya, pada penelitian yang dilakukan Giyarto yaitu mengetahui pengaruh analisis jabatan terhadap pencapaian kinerja organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan penelitian yang dilakukan Intan yaitu menganalisis jabatannya juga. Selain itu metode yang digunakan juga berbeda, peneliti 3 menggunakan penelitian penjelasan (*Explanatory/ Confirmatory Research*) dengan pendekatan kuantitatif. sedangkan peneliti 5 menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan fenomenologi.

Perbedaan antara peneliti 4 (Karunia Irawati, Arief Kurniawan Nur Prasetyo) dengan peneliti ke 5 (Intan) yaitu terletak pada variabelnya, dalam penelitian yang dilakukan Intan menambahkan variabel KKS 6 untuk mendukung akreditasi SNARS di rumah sakit.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA